PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

KAWE NIA (KANAL WARGA ELEKTRONIK DISTRIK WANIA)

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pendidikan

1.8 Waktu Uji Coba

2025-08-08

1.9 Waktu Penerapan

2025-08-08

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Rancang Bangun / Desain Inovasi

Rancang bangun KAWE NIA didesain untuk menjawab permasalahan utama birokrasi manual yang panjang, akses informasi terbatas, dan rendahnya partisipasi warga. Prinsip yang diusung adalah **“dokumen yang berjalan, warganya tetap di tempat”**, dengan memanfaatkan teknologi digital sederhana yang sudah akrab bagi masyarakat, yaitu **WhatsApp dan email**.

1. **Arsitektur Layanan**
   - **Warga** mengajukan layanan (SKTM, surat domisili, pengaduan, dll.) melalui WhatsApp.
   - **Sistem KAWE NIA** otomatis menampilkan pilihan layanan, menerima dokumen pendukung, dan menyimpannya dalam database aman.
   - **Aparatur Kampung/Distrik** menerima notifikasi digital untuk memverifikasi dokumen.
   - **Kepala Distrik** memberikan persetujuan akhir secara elektronik; dokumen resmi (PDF dengan QR Code/TTE) dikirim otomatis ke warga dan instansi terkait.
2. **Integrasi & Multi-Layanan**
   - Dokumen digital langsung terhubung lintas instansi (Distrik Dinsos BPJS RS).
   - Selain administrasi dasar, KAWE NIA dikembangkan bertahap untuk multilayanan: pengaduan banjir, pungli, informasi bank sampah, hingga forum partisipasi warga.
3. **Monitoring & Transparansi**
   - Notifikasi berlapis untuk pemohon, Kepala Kampung, dan Kepala Distrik.
   - Dashboard analitik mendukung **monitoring real-time** dan perencanaan berbasis data.
4. **Keamanan & Keberlanjutan**
   - Data layanan terenkripsi dan terintegrasi dengan sistem pemerintah (Dukcapil, SIPD, dll.).
   - Inovasi diperkuat melalui **SK Kepala Distrik**, masuk dalam dokumen perencanaan daerah, serta dialokasikan anggaran rutin agar berkelanjutan.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Inovasi

Inovasi **KAWE NIA (Kanal Warga Elektronik Distrik Wania)** bertujuan untuk:

1. **Memangkas birokrasi pelayanan publik** dengan menghadirkan sistem digital yang sederhana, cepat, dan efisien, sehingga masyarakat tidak lagi terbebani proses administrasi manual yang panjang.
2. **Meningkatkan aksesibilitas dan keadilan layanan**, khususnya bagi masyarakat miskin, sakit, dan kelompok rentan, agar mereka dapat memperoleh dokumen dan hak pelayanan tanpa hambatan jarak maupun biaya.
3. **Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas** melalui sistem notifikasi dan monitoring real-time yang dapat dipantau langsung oleh warga, aparatur kampung, dan Kepala Distrik.
4. **Menguatkan partisipasi masyarakat** dengan menyediakan kanal aspirasi, pengaduan, dan informasi publik yang mudah dijangkau, sehingga warga lebih terlibat dalam pembangunan.
5. **Mendukung implementasi SPBE dan Smart District**, sebagai bagian dari reformasi birokrasi dan strategi Smart City Mimika, sekaligus menjadikan Distrik Wania model percontohan pelayanan publik digital di Papua Tengah.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat Inovasi

1. **Bagi Masyarakat**
   - Akses layanan publik lebih mudah, cukup melalui WhatsApp tanpa perlu berpindah-pindah kantor.
   - Hemat waktu, biaya, dan tenaga karena dokumen diproses secara digital dan transparan.
   - Memiliki kanal resmi untuk menyampaikan aspirasi, pengaduan, dan memantau tindak lanjut secara real-time.
   - Meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan melalui forum digital dan informasi publik yang terbuka.
2. **Bagi Aparatur Pemerintahan**
   - Efisiensi kerja meningkat karena alur administrasi lebih singkat dan terdigitalisasi.
   - Monitoring kinerja layanan di kampung dapat dilakukan secara real-time oleh Kepala Distrik.
   - Akuntabilitas terjaga karena setiap proses tercatat dalam sistem digital, mengurangi peluang pungli.
   - Data layanan terintegrasi menjadi dasar evaluasi dan perencanaan pembangunan.
3. **Bagi Pemerintah Daerah**
   - Mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan reformasi birokrasi.
   - Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) melalui layanan yang cepat, transparan, dan inklusif.
   - Menjadi model Smart District pertama di Papua Tengah yang dapat direplikasi ke wilayah lain.
   - Memperkuat branding daerah sebagai pelopor inovasi pelayanan publik digital.

1.13 Hasil Inovasi

Kemanfaatan Produk Inovasi

KAWE NIA membalik wajah pelayanan publik di tingkat distrik. Jika dulu warga miskin dan sakit harus berhari-hari menunggu dokumen sambil mengeluarkan biaya transportasi, kini cukup dengan satu chat WhatsApp, dokumen berjalan digital sampai ke Dinas Sosial, BPJS, hingga rumah sakit, sementara warganya tetap di tempat. Inilah manfaat terbesar: **pelayanan publik yang cepat, adil, dan manusiawi.**

Bagi aparatur, KAWE NIA adalah jawaban atas birokrasi manual yang melelahkan. Sistem ini memangkas kerja administratif berulang, menghadirkan **monitoring real-time**, dan melindungi aparatur dari tuduhan pungli karena seluruh proses tercatat digital. Hasilnya adalah **aparatur lebih fokus pada pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.**

Bagi pemerintah daerah, KAWE NIA bukan sekadar inovasi teknis, melainkan **strategi branding daerah sebagai pelopor Smart District pertama di Papua Tengah.** Dengan data layanan terintegrasi, Mimika memiliki fondasi kuat untuk perencanaan berbasis bukti, meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat, sekaligus menunjukkan komitmen nyata terhadap reformasi birokrasi dan SPBE.

Dengan kemanfaatan tersebut, KAWE NIA bukan hanya solusi lokal, tetapi juga model nasional tentang bagaimana **teknologi sederhana dapat menghadirkan pelayanan publik yang inklusif, transparan, dan siap direplikasi.**

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung